

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menginvestigasi pengaruh efek disposisi, pengaruh aspek kognisi, pengaruh interaksi efek disposisi dan aspek kognisi dengan perlakuan informasi akuntansi, pengaruh karakteristik investor individu (gender dan personaliti) terhadap keputusan investasi di pasar modal. Hal ini dilakukan, agar pelaku pasar modal lebih mengetahui perbedaan tingkat risiko dan tingkat kepercayaan laki-laki atau perempuan dalam membuat keputusan berinvestasi di pasar modal.

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen *2x2x2 Randomized Block (RB-222)* ANOVA dan ANCOVA *Within-Subject* desain. *Block* desain dibentuk dari banyaknya frekuensi transaksi simulasi saham yang menggunakan program *virtue trade*. *Block* paling sering melakukan transaksi pada *block 1* dan *block* yang jarang melakukan transaksi pada *block 8*. Populasi penelitian ini adalah investor individu domestik, dan subjek kuasi eksperimen terdiri dari 120 investor individu, 70 dari Kota Jakarta, 33 dari Kota Semarang, dan 17 dari Kota Yogyakarta. Total waktu kuasi eksperimen adalah 45 menit.

Hasil penelitian ini memperlihatkan ada efek disposisi sebelum dan sesudah perlakuan informasi akuntansi, serta ada kecenderungan melepaskan saham *winner* lebih cepat daripada saham *losser*. Aspek kognisi cenderung mengarah *risk taker* dan *overconfidence* setelah diberikan perlakuan informasi akuntansi. Ada interaksi antara efek disposisi, aspek kognisi (tingkat risiko dan tingkat kepercayaan), dan informasi akuntansi yang menghasilkan istilah *neuroselling*. Perilaku investor individu cenderung memiliki personaliti *sensors* atau *intuitives* untuk melepaskan saham *winner* lebih cepat daripada saham *losser*. Perilaku investor individu memiliki kecenderungan personaliti *thinker* atau *feelers* untuk mendapatkan keputusan berinvestasi berdasarkan aspek kognisi (tingkat risiko dan tingkat kepercayaan). Perilaku investor berdasarkan gender, investor laki-laki dengan investor perempuan berbeda dalam hal tingkat kepercayaan, namun sama dalam hal tingkat risiko.

Kata Kunci: perilaku investor, efek disposisi, tingkat risiko, tingkat kepercayaan, gender, personaliti, informasi akuntansi, kuasi eksperimen, *neuroselling*

